

Pemberdayaan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Melalui Penguatan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran Tatap Muka

Mohamad Firman Fauzi¹, Sinta Nagiina Wati², Fathin Anjani Hilman³

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mohamadfirmanfauzi24@gmail.com

²Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sintanagiina@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Fathinanjanihilman@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang terdampak Wabah *Coronavirus* 2019 (Covid-19). Pendidikan adalah salah satu sektor yang terdampak sangat signifikan di masa Wabah *Coronavirus* 2019 (Covid-19). Pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya yang mengharuskan sektor Pendidikan formal secara tatap muka ini harus ditutup untuk sementara waktu, dan diubah menjadi pembelajaran dari rumah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terkait pelaksanaan pendidikan formal yang berada di Zona Hijau diperbolehkan untuk melaksanakan Pembelajaran tatap muka, tentunya dengan penerapan protokol Kesehatan yang ketat. Salah satu wilayah yang melaksanakan pembelajaran tatap muka adalah kabupaten Cianjur. Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Cilaku merupakan satu di antara sekolah yang mulai menggelar PTM. Kegiatan Pembelajaran dapat dikaitkan dengan sebuah proses dan usaha tenaga pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan materi, sehingga pembelajaran harus dikemas secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Kompetensi tenaga pendidik memegang peran penting dalam hal tersebut, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Berlandaskan permasalahan tersebut, maka diambillah inisiasi untuk memberi pemahaman yang dititik beratkan kepada Tenaga Pendidik dalam bentuk Sosialisasi terkait urgensi pengembangan Kompetensi pedagogik. Pelaksanaan pemberdayaan penguatan kompetensi pedagogik metode yang digunakan Observasi dan wawancara. Hasil dari pemberdayaan tersebut adalah peneliti memperoleh gambaran yang jelas bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah pada pembelajaran tatap muka melalui Tahapan Tenaga Pendidik Mengikuti Progam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), 2) Memotivasi Peserta didik. Kemudian terdapat Faktor Penghambat Bagi Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-

Munawwariyyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik: 1) Tidak Stabilitasnya Keadaan Motivasi Yang Dialami oleh Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. 2) Koordinasi Kurang Efektif Yang Terjadi Pada Tenaga Pendidik dan Kepala Madrasah Al-Munawwariyyah. 3) Keterbatasan Pada Sarana Dan Prasarana Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Kata Kunci: Kompetensi, Pedagogik, Pendidik.

Abstract

Indonesia is a country affected by the 2019 Coronavirus Outbreak (Covid-19). Education is one of the sectors that has been very significantly affected during the 2019 Coronavirus Outbreak (Covid-19). The government through its policies that require the face-to-face formal education sector to be closed temporarily, and converted to learning from home is determined by the Central Government through the ministry of Education and Culture. Regarding the implementation of formal education in the Green Zone, it is allowed to carry out face-to-face learning, of course with the application of strict health protocols. One of the areas that implement face-to-face learning is Cianjur district. Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Cilaku is one of the schools that has started to hold PTM. Learning activities can be associated with a process and effort of educators to students to convey material, so that learning must be packaged in an active, creative and fun way. The competence of educators plays an important role in this regard, one of which is pedagogic competence. Based on these problems, an initiative was taken to provide an understanding focused on Educators in the form of socialization related to the urgency of developing pedagogic competencies. Implementation of empowerment strengthening pedagogic competence methods used Observation and interviews. The result of this empowerment is that researchers get a clear picture of how the pedagogic competencies of Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah educators in face-to-face learning through the Stages of Educators Following the MGMP Program (Subject Teacher Consultation), 2) Motivating Students. Then there are inhibiting factors for educators of Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah in Improving Pedagogical Competence: 1) Unstable State of Motivation Experienced by Educators at Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. 2) Less Effective Coordination Happening to Educators and the Head of Madrasah Al-Munawwariyyah. 3) Limitations on Learning Facilities and Infrastructure at Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Keywords: Competence, Educator, Pedagogy.

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak Pandemi Covid-19, sejak penemuan kasus pertama pada awal bulan maret 2020 silam. Indonesia secara

resmi menutup berbagai sektor guna mencegah penularan wabah ini semakin masif, termasuk pada sektor pendidikan yang sampai saat ini masih mengalami imbas dari pandemi ini.

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam menunjang kehidupan berbangsa, bernegara, bahkan beragama. Namun ironinya, Pendidikan selalu saja mengalami persoalan yang cukup kompleks disetiap tahunnya, terlebih di daerah pelosok negeri yang kurang terjamah oleh pemerintah. Mulai dari permasalahan kesenjangan pendidikan, tenaga pendidik, akses ke sekolah, sampai fasilitas penunjang pendidikan yang dianggap kurang memadai, padahal Pendidikan yang berkualitas adalah cikal bakal dari bangsa yang maju dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Terlebih di masa Pandemi Covid-19 ini, permasalahan pendidikan semakin terasa, karena penduduk di daerah pedesaan cenderung tidak siap dengan sistem yang serba *online* ini, tetapi pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya yang mengharuskan sektor Pendidikan formal secara tatap muka ini harus ditutup untuk sementara waktu, dan diubah menjadi pembelajaran dari rumah, atau sering kita sebut sebagai *learning from home* (Belajar dari Rumah/BDR) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, melalui kementerian terkait, yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk terkait pelaksanaan pendidikan formal yang berada di zona Kuning, Zona Oranye, dan Zona Merah. Sedangkan untuk Satuan Pendidikan formal yang berada di Zona Hijau diperbolehkan untuk melaksanakan Pembelajaran tatap muka, tentunya dengan penerapan protokol Kesehatan yang ketat. Dan salah satu daerah yang dikategorikan sebagai Zona hijau, yaitu Kabupaten Cianjur.

Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) ini mulai digelar di beberapa tingkatan pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat, sampai Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat dengan didasarkan pada Surat Edaran (SE) Bupati Cianjur Nomor. 421/543-Disdik/Kab./2021 tentang kebijakan pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19 di Kabupaten Cianjur.

Kabupaten Cianjur sendiri saat ini telah memasuki Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 2, yang mana artinya sektor pendidikan dapat dilaksanakan dengan metode *hybrid learning*, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pada kesempatan ini juga Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melaksanakan pembelajaran Tatap Muka.

Tenaga Pendidik adalah komponen utama dalam keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar yang dinilai krusial, karena pada tingkat inilah anak mulai dikenalkan dengan pendidikan. Untuk itu, seorang tenaga pengajar di tingkat Sekolah Dasar harus mempunyai kompetensi yang memadai untuk

mempersiapkan anak dalam menghadapi jenjang Sekolah maupun kehidupan di masa depan. jika pada tingkat ini pendidikan dinilai "gagal", maka tidak menutup kemungkinan bahwa kemampuan Pemuda Indonesia di masa depan akan mengala berbagai hambatan, karena pendidikan merupakan modal awal kemajuan bangsa.

Pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar/Setingkatnya merupakan transisi yang krusial bagi seorang anak dalam menghadapi dunia luar, maka seorang tenaga pengajar pada tingkat ini dituntut untuk mampu menguasai kompetensi pedagogik dalam mengelola sistem pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter anak dengan juga memperhatikan kondisi psikologis anak secara bertahap di setiap jenjangnya, dan juga bertujuan untuk meningkatkan daya kognitif anak.

Permasalahan daya kompetensi Tenaga Pendidik ini juga dirasakan di tingkat setara Sekolah Dasar, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah, di Kampung Cilaku Hilir, Desa Sukasari, Kecamatan Cilaku, Cianjur. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi perhatian berbagai pihak untuk membantu mendongkrak kualitas pendidikan di Kabupaten Cianjur secara bertahap dan gotong royong, karena yang akan merasakan hasil dari usaha kita saat ini bukan hanya anak-anak yang terdampak saat ini, namun juga akan berdampak baik pada kita sendiri, dan juga generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Pada hasil observasi yang dilakukan oleh Pada hasil observasi yang dilakukan oleh kelompok KKN 258, terdapat informasi bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah selain kurangnya kompetensi Tenaga Pendidik, ternyata Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Pendidiknya juga sangat minim. Hal ini tentunya berdampak pada kualitas pendidikan yang didapat oleh murid-murid, bahkan siswa yang telah duduk di bangku kelas 6 (enam) pun masih terhambat dalam hal membaca. Keterbatasan fasilitas pun ikut andil menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka. Hal ini tentu menjadi masalah dan tanggung jawab kita bersama untuk bahu membahu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah pedesaan.

Berlandaskan hasil temuan tersebut, maka diambillah inisiasi untuk memberi pemahaman yang dititik beratkan kepada sektor utama dalam pendidikan, yaitu Tenaga Pendidik dalam bentuk Sosialisasi terkait urgensi pengembangan kompetensi khususnya Kompetensi pedagogik bagi Tenaga Pengajar guna mempersiapkan anak-anak yang berkualitas dari desa yang menopang kemajuan bangsa.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan pemberdayaan penguatan kompetensi pedagogik terhadap tenaga pendidik di Desa Sukasari, penulis terlebih dahulu melaksanakan Observasi untuk mengamati kondisi desa Sukasari dalam berbagai aspek, salah satunya pendidikan guna menentukan program kerja atau kegiatan apa saja yang akan di

canangkan untuk membantu meringankan permasalahan yang terjadi di desa Sukasari terkhusus dalam bidang pendidikan. Pada tahap ini juga penulis menggali terlebih dahulu informasi dasar mengenai pendidikan di daerah Desa Sukasari untuk bahan pengantar, dan penguat indikasi masalah dalam proses pencanangan program dengan mengunjungi lokasi sekolah dan mengamati proses Pembelajaran tatap muka berlangsung. Setelah mengumpulkan beberapa data, penulis memutuskan untuk memfokuskan pemberdayaan di Madrasah Ibtidaiyah Al - Munawwariyyah, lalu ka mengumpulkan beberapa bahan pertanyaan untuk di ajukan kepada pihak-pihak terkait untuk dintai penjelasan lebih mendalam terkait kondisi pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Al - Munawwariyyah untuk mematangkan program juga metode mengajar agar mudah diterima oleh murid-murid.

Setelah mengumpulkan bahan-bahan, penulis aktif melaksanakan sosialisasi terhadap tenaga pendidik terkait pentingnya penguatan kompetensi pedagogik dalam Proses Pembelajaran Tatap Muka. Pada sosialisasi ini penulis juga aktif berdiskusi terkait krusialnya jenjang pendidikan di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dalam menopang kehidupan bangsa di masa depan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melalui penguatan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 25 Agustus 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah di Kp. Cilaku Hilir RT 02 RW 04 Desa Sukasari, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Adapun kegiatan pemberdayaan para tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melalui penguatan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka yang dilakukan dalam setiap pertemuan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi penyusunan bahan atau materi pemberdayaan yang meliputi materi kompetensi pedagogik yang sudah disiapkan dalam bentuk power point, yang disiapkan dalam kegiatan pemberdayaan bersama tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.



Gambar 1. Tahap Persiapan

2. Tahap Pelaksanaan

Penjelasan tentang pentingnya penguatan kompetensi pedagogik untuk pemberdayaan tenaga pendidik pada pembelajaran tatap muka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dilaksanakan pada tahapan pelaksanaan.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran Tatap Muka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia, nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidik merupakan tenaga ahli kependidikan yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang konselor, tutor, dosen, guru, instruktur, fasilitator ataupun gelar lainnya berdasarkan bidang yang memiliki keterlibatan dan memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sagala berpendapat bahwa kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan, pemahaman, penguasaan pengetahuan, sifat, nilai, sikap, penghargaan dan harapan yang melandasi karakter seseorang dalam menjalankan tugasnya sebagai pekerja untuk mencapai standar mutu dalam pekerjaannya (Sagala, 2009, h.23). Guru atau tenaga pendidik tidak dapat menjalankan tugas dengan baik apabila tidak memiliki keahlian atau kompetensi (Habibullah, 2012, h. 363).

Kemampuan dari seorang tenaga pendidik dalam mengendalikan pembelajaran dari para peserta didik merupakan Kompetensi pedagogic. Kemampuan tersebut yang meliputi pemahaman seorang tenaga pendidik terhadap para peserta didik, kemudian perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir yaitu evaluasi hasil belajar dan pengembangan seorang tenaga pendidik kepada peserta didik yang ditunjukkan untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang tenaga pendidik untuk mengelola pembelajaran. (Jannah, 2020, h.).

Pada saat berlangsungnya kegiatan pemberdayaan melalui sosialisasi peningkatan kompetensi pedagogik bagi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah ini, Kelompok KKN 258 menyampaikan materi mengenai Kriteria Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pedagogik, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Penguasaan karakteristik peserta didik dari berbagai aspek. Seperti, aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek sosial, aspek kultural, aspek emosional, dan aspek intelektual;
- b) Penguasaan para peserta didik dalam teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- c) Pengembangan kurikulum pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu oleh tenaga pendidik;
- d) Melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik para peserta didik;
- e) Teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran;
- f) Menyediakan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik guna mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya;
- g) Berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empati, dan santun;
- h) Diselenggarakannya penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik;
- i) Hasil dari penilaian serta evaluasi dimanfaatkan untuk kepentingan bagi pembelajaran para peserta didik.
- j) Peningkatan kualitas pembelajaran pada peserta didik melalui tindakan reflektif.

Tulang punggung atau yang menjadi pokok kekuatan sebagai penopang dari penyelenggaraan pendidikan yaitu seorang tenaga pendidik. Menjadi seorang tenaga pendidik, diharuskan memenuhi kualifikasi atau kompetensi-kompetensi khusus yaitu, pertama kompetensi pedagogik, kedua kompetensi profesional, ketiga kompetensi kepribadian, dan yang keempat adalah kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik sebagai modal untuk mencerdaskan peserta didik agar kelak menjadi SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dan kelak dapat diterima oleh masyarakat.

Bekal atau modal untuk menjalankan tugas profesinya sebagai Tenaga pendidik yaitu memiliki kompetensi pedagogik untuk mendidik dan mencerdaskan siswa atau peserta didiknya. Kompetensi pedagogik tersebut memuat: 1) tentang ilmu belajar dan

pembelajaran, 2) bagaimana caranya untuk melangsungkan pembelajaran yang baik dan efektif, 3) serta bagaimana memberikan pembelajaran terhadap peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Menempuh pendidikan khusus merupakan keharusan bagi seorang calon pendidik untuk menjadi pendidik dan dapat menguasai kompetensi pedagogik. Pendidikan yang dimaksud tersebut yaitu, melalui tahapan menempuh pendidikan tinggi pada LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) di Indonesia yang sudah memiliki akreditasi.

2. Kegiatan-kegiatan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dalam Pembelajaran Tatap Muka.

Pada kegiatan pemberdayaan melalui sosialisasi ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah memiliki tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik bagi para tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Berikut tahapan-tahapannya: Pertama, tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah diharuskan Mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melalui Kepala Madrasah mengharuskan mengikuti program yang sama halnya dengan kelompok kerja guru (KKG) yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang dibentuk untuk menjadi wadah komunikasi para tenaga pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya sehari-hari di sekolah. Diselenggarakannya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki sebuah tujuan, yaitu:

- a) Memotivasi tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan merencanakan, kemudian melaksanakan serta membuat evaluasi program pembelajaran peserta didik yang ditujukan dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- b) Meningkatkan keahlian dan kemahiran dari para tenaga pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan atau proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- c) Membahas permasalahan atau kendala yang ditemui dan dialami oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing guru, kondisi sekolah serta lingkungannya.
- d) Membantu tenaga pendidik dalam memperoleh informasi mengenai teknis edukatif yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, serta sistem pengujian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Berbagi pemberitahuan serta pengalaman yang berasal dari kegiatan profesional yang dibahas bersama-sama. Misalnya, informasi dan pengalaman dari lokakarya, kemudian informasi dan pengalaman simposium, selanjutnya bisa dari informasi dan pengalaman senar, bisa juga informasi dan pengalaman diklat, informasi dan pengalaman classroom action research, maupun informasi dan pengalaman referensi.

Kedua, kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Memberikan motivasi dan Dukungan Kepada Para Tenaga Pendidik. Meningkatkan kompetensi pedagogik tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah memerlukan sebuah motivasi dan dukungan dari pihak Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah yaitu Bapak Cecep S.Pd.I. Beliau, yang menjabat sebagai kepala madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah selalu memberikan dorongan atau memberikan semangat dan motivasi kepada tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah untuk meningkatkan kreatifitas dan juga inovatif dalam proses pembelajaran di kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah,

Melalui dorongan dan pemberian motivasi dari kepala Madrasah tersebut, maka tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah diharapkan menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar bagi para peserta didik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Dorongan atau motivasi tidak hanya muncul dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah saja akan tetapi semua tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah mendorong dan memberikan motivasi kepada dirinya sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.

3. Faktor Penghambat dan Solusi Bagi Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik.

Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Cilaku menemui faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah antara lain sebagai berikut:

- a) Tidak Stabilitasnya Keadaan Motivasi Yang Dialami oleh Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah yang tingkat motivasinya naik turun atau tidak stabil merupakan hal yang normal dan wajar terjadi terhadap diri tenaga pendidik. Solusi yang dapat diberikan kepada tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah adalah motivasi yang harus selalu disampaikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Pemberian motivasi tersebut dapat diberikan pada setiap kesempatan melalui berbagai kegiatan positif pembinaan, dan juga memberikan penghargaan kepada Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dengan tujuan yang baik yaitu memupuk rasa ingin belajar Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah harus mendorong para tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah untuk mengikuti kegiatan yang akan menunjang motivasi tenaga pendidik seperti kegiatan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kegiatan kelompok kerja guru (KKG), seminar, workshop ataupun kegiatan- kegiatan lainnya.

Melalui pengoptimalan dukungan dari pihak internal yaitu kepala madrasah dengan mendorong para tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah untuk mengikuti kegiatan penunjang motivasi tenaga pendidik tersebut adalah satu dari beberapa faktor keberhasilan dari terselenggarakannya program peningkatan kompetensi pedagogik bagi tenaga pendidik (Suhaemi dan Aedi, 2015, h. 241). Khususnya bagi para tenaga pendidik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

b) Koordinasi Kurang Efektif Yang Terjadi Pada Tenaga Pendidik dan Kepala Madrasah Al-Munawwariyyah.

Koordinasi yang kurang efektif antara tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dengan Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah Cilaku bisa menghambat pelaksanaan kegiatan peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi tenaga pendidik Madrasah Al-Munawwariyyah. Dengan diadakan koordinasi tersebut bertujuan untuk mendiskusikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. sudah terencana dan terprogramnya kegiatan tersebut maka kegiatan peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi tenaga pendidik Madrasah Al-Munawwariyyah akan terlaksana dengan maksimal.

c) Keterbatasan Pada Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah.

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang masih terbatas dialami oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah di Kampung Cilaku Hilir RT 02 RW 04 Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Solusi yang dapat dicoba adalah terus memperbaiki sarana dan prasana yang telah ada, dan dianggarkan di dalam rencana kegiatan dan anggaran pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah, karena hal bertujuan untuk mendukung kemajuan tenaga pendidik dan madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian dan pembahasan tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah, Cilaku, Cianjur pada pembelajaran tatap muka:

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dari seorang tenaga pendidik dalam mengendalikan pembelajaran dari para peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemudian perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir yaitu evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik yang ditunjukkan untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Tahapan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran Tatap Muka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah adalah: 1) Tenaga Pendidik Mengikuti Progam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), 2) Memotivasi Peserta didik.

Faktor Penghambat dan Solusi Bagi Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah guna meningkatkan Kompetensi Pedagogik adalah: 1) Tidak Stabilitasnya Keadaan Motivasi Yang Dialami oleh Tenaga Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Solusi yang dapat diberikan untuk tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah adalah motivasi yang harus selalu disampaikan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Pemberian motivasi tersebut dapat diberikan pada setiap kesempatan melalui berbagai kegiatan positif pembinaan, dan juga memberikan penghargaan kepada Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dengan tujuan yang baik yaitu memupuk rasa ingin belajar Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah secara terus menerus dan berkelanjutan. 2) Koordinasi Kurang Efektif Yang Terjadi Pada Tenaga Pendidik dan Kepala Madrasah Al-Munawwariyyah 3) Keterbatasan Pada Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Solusi yang dapat dicoba adalah terus memperbaiki sarana dan prasana yang telah ada, dan dianggarkan di dalam rancangan anggaran kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah, karena hal bertujuan untuk mendukung kemajuan tenaga pendidik dan madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah

2. Saran

Berdasarkan kegiatan pemberdayaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melalui penguatan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka penulis memberikan saran agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terus dilakukan karena masih kurangnya kompetensi pedagogik tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Dan juga karena keterbatasan waktu sehingga pada kegiatan ini hanya fokus pada penguatan kompetensi pedagogik saja maka untuk pengabdian berikutnya diharapkan dapat berfokus pada kompetensi tenaga pendidik yang lainnya tidak hanya kompetensi pedagogik seperti kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah yang telah memberikan kesempatan kepada kami kelompok KKN 258 untuk mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah. Terima kasih kepada Ibu Nani Asmayaningsih S.Pd.I selaku pengawas Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Aliyah dari Kementerian Agama yang telah memberikan arahan dalam kegiatan pemberdayaan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah melalui penguatan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tatap muka. Terima kasih kepada tenaga pendidik serta murid-murid di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah yang telah menyambut kedatangan ka dengan baik hingga kegiatan pemberdayaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwariyyah dapat berjalan dengan lancar hingga akhir.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19. 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Habibullah, A. 2012. Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 10(03).
- Habibullah, Achmad. 2012. Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Edukasi*. 10(2): 363.
- Irham, M. 2016. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jannah, Noor. 2020. Strategi Implementasi Kompetensi Guru Biologi Dalam Pengembangan Pembelajaran Biologi Di Era Disrupsi. *Jurnal of Biology Education*. 3(1): 63.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16. 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akadik Dan Kompetensi Pedagogik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Pasal 28 Ayat 3. 2005. Tentang Standar Nasional